

Ketika kita shalat, sabarlah untuk kita bisa khusyuk dalam shalat kita, sabarlah untuk bisa kita mentadaburi ayat-ayat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Ketika kita membaca Al-Qur'an, sabarkan diri kita sesaat. Agar kita bisa terus membacanya, agar kita bisa langgeng dalam membacanya dan bisa terus istiqomah terus membacanya setiap harinya.

Disaat kita berdzikir, sabarlah mengingat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Berapa banyak diantara kita sangat sabar ketika menonton film, banyak diantara kita sabar ketika kita mengingat selain Allah Subhanahu wa Ta'ala, banyak diantara kita sabar bahkan diatas kemaksiatan. Lantas kenapa kita tidak sabar diatas ketaatan?

Baca Juga:

Pembahasan Hadits 1483 - Silsilah Al-Ahadits Ash-Shahihah (Ustadz Badrusalam, Lc.)

Imam Ahmad bin Hambal ketika hendak disiksa oleh khalifah yang bengis dan kejam, ketika beliau dimasukkan ke ruang penyiksaan, ditariknya oleh seseorang lalu berkata, "Hai kamu, tahukah kamu siapa saya? Saya perampok terbesar di negeri ini. Saya sudah 17 tahun dipenjara dan saya sabar disiksa demi untuk berbuat maksiat. Adapun kamu, sabarlah diatas ketaatan kepada Rabbmu. Kalau aku mampu sabar diatas kemaksiatan, kenapa kamu tidak mau sabar diatas ketaatan?" Itulah yang membuat Imam Ahmad kuat. Sehingga Imam Ahmad senantiasa mendo'akan orang tersebut. Sehingga ia pun mendapatkan hidayah.

Ummatal Islam..

Memang kesabaran itu sesuatu yang mudah diucapkan, mudah sekali. Semua orang bisa mengucapkannya, akan tetapi ternyata dalam aplikasi kehidupan amatlah sulit. Hanya kita memohon kepada Allah, kita terus berdo'a kepada Allah, supaya kita diberikan oleh Allah kesabaran.

أقول قولي هذا واستغفر الله لي ولكم